

INTISARI

Seiring dengan semakin masifnya kebutuhan manusia pada bidang sandang, perusahaan tekstil dituntut untuk mampu memenuhi permintaan konsumen. Beragam produk yang dihasilkan oleh industri tekstil saat ini banyak diminati oleh Masyarakat salah satunya yaitu kain rajut. PT Wiska merupakan salah satu perusahaan terkemuka dibidang perjutan lusi, variasi desain kain rajut lusi yang dihasilkan beraneka ragam. Umumnya, PT Wiska dalam produksi kain vitrase menggunakan *gauge* 24 E dan hanya 2 - 3 bar dasar kain sehingga menghasilkan kain yang memiliki ciri khas motif tipis hingga tebal. PT Wiska akan memproduksi kain vitrase corak JT-12086 dengan motif berbulu menggunakan *gauge* 12 E dan 2 bar untuk rajutan dasar kain serta jumlah jarum *compound* tetap 24. Pembuatan kain ini sangat menarik untuk dilakukan penelitian karena pada dasarnya pembentukan bulu pada kain di bantu oleh alat khusus. Namun di mesin 120 ketika produksi motif berbulu, langsung bisa dihasilkan tanpa bantuan alat garuk maupun setelah *finishing*. Penelitian terhadap pembuatan kain vitrase motif berbulu corak JT-12086 dilakukan dengan mengetahui proses terbentuknya motif corak berbulu, mengetahui kekurangan dan kelebihan nya.

Kain vitrase motif berbulu corak JT-12086 menggunakan 2 bar untuk rajutan dasar yaitu pilar terbuka dan *inlay*. Metode pencucukan di isi secara penuh baik pada *guide-bar* dasar kain maupun corak. Proses pembuatan berawal dari perhitungan perencanaan produksi, desain, hingga *setting* mesin. Perhitungan perencanaan produksi akan mengetahui jumlah bahan baku yang akan digunakan serta waktu proses produksi kain berlangsung. Desain menentukan beberapa faktor seperti jenis jeratan, penentuan warna yang berupa merah, hijau dan biru pada *jacquard* elektronik menghasilkan kain bermotif tipis, sedang dan timbul. Proses *setting* dimulai dari pemasangan roda gigi, penyelarasan arah *bar jacquard* agar posisi sejajar, serta pencucukan setiap bar baik dasar kain maupun corak.

Hasil percobaan dan analisa menunjukan bahwa pembentukan motif timbul berbulu pada JT-12086 yang diproduksi dihasilkan dari bar *jacquard*. Bar *jacquard* bergerak dan diatur oleh *pattern disc* sehingga bisa menghasilkan beberapa motif tipis dan tebal dengan jenis jeratan *inlay*. Motif berbulu sama seperti motif tipis dan tebal, namun untuk menghasilkannya tersebut dibutuhkan beberapa *setting-an* serta modifikasi pada mesin. Modifikasi tersebut berupa penggunaan jarum *compound* tetap berjumlah 24, sedangkan *guide* yang digunakan untuk dasar dan corak yaitu 12E. Selain itu, modifikasi terdapat pada penyelarasan posisi arah bar *jacquard*. Posisi tersebut di *setting* agar posisi bar *jacquard* berada sejajar tidak berlawanan. Hal ini membuat benang yang melewati jarum *compound* bisa melewati dua jarum sekaligus tapi tidak adanya proses menjerat hanya menyangkut begitu saja, efek tersebut menghasilkan motif berbulu pada kain vitrase corak JT-12086.